PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELARAN METAPHORMING PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs. ASSHOLACH BAYEMAN GONDANGWETAN PASURUAN

Izza Afkarina[1)] Mayang Sari[2)]
Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan[1)] Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan[2)]
Email: izzaafka38@gmail.com[1)], mayangsari@itsnupasuruan.ac.id[2)]

Abstrak

Pendidikan adalah sarana untuk menjadikan manusia lebih baik lagi dan memiliki modal wawasan untuk mengarungi masa depan. Dalam Pendidikan banyak ditemukan problem yang di jumpai oleh para guru karena setiap anak memiliki latar belakang berbeda yang menyebabkan pemahaman mereka berbeda. Kualitas guru akan diuji setelah menjumpai hal tersebut, karena memberikan pemahaman satu materi kepada peserta didik memerlukan cara atau metode tertentu agar materi bisa diterima dan dipahami dengan baik. Oleh karena itu, dalam Pendidikan memerlukan metode sebagai penunjang keberhasilan memberikan pemahaman terhadap peserta didik salah satunya menggunakan metode metaphorming.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian korelasional. Variabel penelitian ini adalah metode metaphorming sebagai variabel independen yang menjadi sebab, notasi dari variabel bebas ini adalah X. Dan pemahaman peserta didik yang menjadi variabel dependennya dengan notasi dari variabel bebas ini adalah Y. Sedangkan materi sisi datar menjadi variabel moderator.

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang cukup tinggi dari variabel model pembelajaran metaphorming terhadap variabel pemahaman peserta didik kelas VIII MTs Assholach yaitu sebesar 0,601 dan koefisien regresi sebesar 0,659. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap penerapan model pembelajaran metaphorming meningkatkan nilai pemahaman belajar sebesar 0,659. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel penerapan model pembelajaran metaphorming terhadap pehaman belajar adalah positif. Setelah adanya variabel materi bangun ruang sisi datar sebagai variabel moderasi, maka pengaruh pemahaman belajar peserta didik menjadi meningkat sebesar 0,736.

Kata kunci : *Model metaphorming, pemahaman peserta didik, bangun ruang sisi datar*

Abstract

Education is a means to make people better and have the capital of insight to navigate the future. In education there are many problems encountered by teachers because every child has a different background which causes their understanding to be different. The quality of the teacher will be tested after encountering this, because giving students an understanding of one material requires a certain way or method so that the material can be well received and

understood. Therefore, education requires a method to support the success of providing understanding to students, one of which is using the metaphorming method.

This research uses quantitative methods with the type of research in the form of correlational research. The variable in this research is the metaphorming method as the independent variable which is the cause, the notation of this independent variable is X. And students' understanding is the dependent variable with the notation of this independent variable being Y. Meanwhile, the flat side material is the moderator variable.

The results of this research are that there is a fairly high influence of the metaphorming learning model variable on the understanding variable of class VIII MTs Assholach students, namely 0.601 and a regression coefficient of 0.659. This states that each application of the metaphorming learning model increases the learning comprehension value by 0.659. The regression coefficient is positive so it can be said that the direction of influence of the variable applying the metaphorming learning model on learning understanding is positive. After the existence of the flat-sided building material variable as a moderating variable, the influence on students' learning understanding increased by 0.736.

Keywords: *Metaphorming model, students' understanding, building flat-sided space.*

Article Info

Received date: July 2023 Revised date: August 2023 Accepted date:Sept 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Menurut (Slameto,2003) menyatakan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Hal ini membuktikan bahwa belajar merupakan hal yang harus diperhatikan dan diajarkan kepada para peserta didik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian,2016). Sedangkan Irawan & Daeka (Irawan & Daeka,2015) berpendapat bahwabelajar matematika lebih mengarah ke penalaran dan logika tidak hanya belajar hitung menghitung maupun belajar angka. Liberna (Liberna,2018) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar.

Dalam pembelajaran matematika terhadap anak didik diperlukan berbagai strategi agar matematika itu mudah diapahami oleh peserta didik. Perlakuan yang salah atau tidak tepat terhadap pembelajaran matematika akan menyebabkan kesulitan dalam pemahaman dan penguasaan materi matematika itu sendiri. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil belajar atau pemahaman konsep peserta didik. Salah satu faktor penting adalah strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Tismi (Tismi,2016) mengatakan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemrosesan informasi. Guru lebih sering memberikan informasi yang sudah jadi, seperti konsep-konsep yang sudah ada di buku, kemudian memberikan latihan soal

Metaphorming adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu meta dan phora yang memiliki arti tindakan yang mengubah sesuatu menjadi bermakna.Model ini membentuk pola pikir kearah yang real dan esensial. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, model pembelajaran metaphorming sangat tepat untuk membantu peserta didik dalam memahami pemahaman konsep, Pembelajaran bangun ruang sisi datar tingkat sekolah menengah memiliki perbedaan pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Piaget (Suharjana,2008) mengatakan bahwa peserta didik sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkrit, sedangkan peserta didik sekolah menengah berada dalam tahap operasional formal. Untuk tingkat SD, peserta didik belum mampu seluruhnya berpikir deduktif dengan objek yang abstrak, sehingga pola pikir induktif dan menggunakan objek konkrit merupakan sarana yang tepat dalam membelajarkan matematika. Menurut Piaget, ada tahap operasi konkrit, peserta didik mampu memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda konkrit (Sugiman,2011). Pembelajaran bangun ruang sisi datar pada tingkat SD terbatas pada materi bangun ruang yang sederhana yaitu balok, kubus, prisma tegak, dan limas tegak. Pembelajaran dimulai dari sifat-sifat bangun ruang, penurunan rumus luas permukaan dan volume hingga penyajian masalah yang masih sederhana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional ini adalah melihat hubungan variabel terhadap obyek

yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu perlu dilakukan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tersebut dengan analisis statistik agar dapat menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey. Metode survey ini dilakukan menggunakan cara mengumpulkan data atau informasi responden dengan menggunakan angket atau kuisioner yang disebar secara langsung.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan hubungan antara variabel independen dan dependen. Metode metaphorming sebagai variabel independen yang menjadi sebab, notasi dari variabel bebas ini adalah X. Dan pemahaman peserta didik yang menjadi variabel dependennya dengan notasi dari variabel bebas ini adalah Y. Sedangkan materi sisi datar menjadi variabel moderator. Variabel moderator ini juga disebut variabel independen ke dua (X2), yakni berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen pertama dengan variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Assholach yang berjumlah 25 orang. Sedangkan teknik sampling yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh. Dimana teknik ini menggunakan seluruh anggota populasinya untuk digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. maka populasi dan sampel adalah sama, atau bisa dikatakan penelitian ini adalah penelitian populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.

Uji reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 26 dengan uji keterandalan teknik Alpha Cronbach. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitasnya digunakan kategori menurut Sugiyono (2018: 184) sebagai berikut:

Table 1 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval koefisien (r)	**Tingkat keandalan**
0.00-0.199	Sangat rendah
>0.20-0.399	Rendah
>0.40-0.599	sedang
>0.60-0.799	kuat
>0.80-1.000	Sangat kuat

Dari tabel di atas dapat dilihat suatu item dapat dikatakan reliabel apabila memiliki Interval Koefisien (r) sebesar 0,60. maka nilai (r) > 0,60 artinya item tersebut dinyatakan reliable dan sebaliknya jika nilai (r) < 0,60 maka item tersebut tidak dapat dinyatakan reliabel.

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

1. Pengaruh model pembelajaran metaphorming terhadap pemahaman belajar Peserta didik Kelas VIII MTs Assholach

Berdasarkan dari pernyataan dalam angket yang telah disebarkan kepada peserta didik Kelas VIII MTs Assholach, maka diketahui adanya pengaruh model pembelajaran metaphorming terhadap pemahaman belajar peserta didik Kelas VIII MTs Assholach yang timbul dari dalam dan luar dirinya. Pemahaman yang berasal dari

dalam dirinya ada 4 indikator meliputi: 1). Perasaan tenang 2). Ketertarikan 3). Perhatian 4). Keaktifan peserta didik. Sedangkan pemahaman yang berasal dari luar dirinya terdiri dari 5 indikator: 1). kualitas guru 2). Dorongan orang tua 3). Penghargaan dalam kelas 4). Dukungan teman 5). Model pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, timbulnya pemahaman belajar dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, sedangkan guru, teman, keluarga dan lingkungan sebagai motivator atau stimulusnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik Kelas VIII MTs Assholach, Pengujian Hipotesis (Korelasi X terhadap Y), model pembelajaran metaphorming berpengaruh terhadap pemahaman belajar peserta didik Kelas VIII MTs Assholach. Adapun nilai R hitung sebesar 0,775. Sedangkan R table didapat sebesar 0,468, maka nilai R hitung > R tabel (00,775>0,468), berdasarkan pada uji t di dapat t hitung (4,911) lebih besar dari pada harga t table (2,11991), artinya dari kedua pengambilan keputusan tersebut dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran metaphorming berpengaruh terhadap pemahaman belajar peserta didik Kelas VIII MTs Assholach.

Dari nilai R Square dapat dilihat besarnya pengaruh dari penerapan model pembelajaran metaphorming terhadap pemahaman belajar peserta didik. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,601, Sehingga diperoleh koefisien determinasinya sebesar 60,1% (0,601x100%). Hasil ini menunjukkan variabel model pembelajaran metaphorming mempengaruhi pemahaman belajar sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Model pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena model pembelajaran berkaitan erat dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru saat di kelas. Model pembelajaran tidak hanya ada satu macam saja namun banyak model pembelajaran yang lain. Untuk membuat peserta didik memiliki pemahaman pada materi yang diajarkan maka perlu menggunakan model-model pembelajaran yang telah ada dan dari satu model pembelajaran tersebut dapat dikembangkan lagi agar peserta didik dapat memiliki pemahaman dalam belajarnya.

Metode penelitian kedua dengan pendistribusian angket terhadap responden. Angket disebar dalam satu waktuketika responden lengkap semua atau hadir. Setelah angket terisi semua, maka data penyebaran angket dapat di analisis. Hasil angket menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran metaphorming terhadap pemahaman belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pengaruh model pembelajaran metaphorming terhadap pemahaman belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dimana R Square yang awalnya berjumlah 60,1 % meningkat menjadi 73,6 %. Ada peningkatan sebesar 13,5 %.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang beragam adalah salah satu upaya agar peserta didik memahami materi yang disampaikan, seperti halnya penerapan model pembelajaran metaphorming, dengan adanya model pembelajaran tersebut peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan pendidik lebih baik dari pada tidak menggunakan model pembelajaran itu, semakin sering penerapan model pembelajaran tersebut makan sangat besar kemungkinan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan pendidiks ecara keseluruhan atau secara dominan dan begitu juga sebaliknya.

Dari pengisian soal tes pada lembar yang telah peneliti sebar di kelas VIII MTs Assholach, maka dapat dilihat bahwasanya pemahaman belajar peserta didik kelas kelas VIII MTs Assholach mengalami perubahan yakni lebih meningkat akibat adanya metode baru yang diterapkan yakni model pembelajaran metaphorming.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang cukup tinggi dari variabel model pembelajaran metaphorming terhadap variable pemahaman belajar peserta didik kelas VIII MTs Assholach yaitu sebesar 0,601. Dan koefisien regresi sebesar 0,659. Menyatakan bahwa setiap Penambahan atau penerapan model metaphorming 1% nilai dari pemahaman belajar maka nilai pemaahaman belajar bertambah sebesar 0,659. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel model pembelajaran metaphorming terhadap terhadap pemahaman belajar adalah positif Setelah adanya variabel materi bangun ruang sisi datar sebagai variable moderasi. Maka pengaruh pemahaman belajar peserta didik menjadi meningkat sebesar 0,736.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Semarang: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (1993). *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta :Rineka Cipta.

_____, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Pratktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Damerow, Peter. Dkk. (1984). Mathematics for All. *Division of Science Technical and Environmental Education*. Unesco.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eggen, Paul dan Don Kauchak dalam Agata Sri Sumaryati dan Dwi Uswatun Hasanah, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika denganModel Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Peserta didik Kelas VII C SMP Negeri 11 Yogyakarta", *Jurnal Derival*, Vol. 2, No. 2, ISSN: 2407-3792

Handayani, Hesti. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Materi Logaritma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Metaphormong dengan Strategi Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction (ARIAS)* di Kelas X SMA Al Islam 1, Skripsi. Diakses 23 Januari 2018 dari situs https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail.

Hasan, Alwi, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Hudojo, Herman. (1990). *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP.

_____, (2015). *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.

Khairunnisa, Rimanita. (2016). *Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking Terhadap Kemampuan Penalaran Analogi Matematik Peserta didik*, Skripsi. Diakses 23 Januari (2018) dari situs repository.uinjkt.ac.id. Jakarta.

Mustamin, Dkk. (2014). *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP BIMA*. Vol. 1, no.1, ISSN:2086-4251. Diakses pada tanggal 09 Februari 2017 dari situslppm-stkipbima.ac.id

Nurlela, Luthfiyah dan Euis Ismayati. (2015). *Strategi Belajar Berpikir Kreatif.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang standar isi kurikulum 2013. Diakses pada tanggal 19 Januari 2018 dari situs https://luk.staff.ugm.ac.id

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah.(2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rohendi, Dedi dan Jojon Dulpaja, *Connected Mathematics Project(CMP) Model Base on Presentation Media in Mathematical Connection Ability of JuniorHigh School Student*, Vol. 4, No. 4, ISSN 2222-1735, 2013. Diakses 12Februari 2018 pada situs citeseerx.ist.psu.edu.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme* Guru.jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ruseffendi, E.T. (2010). *Pengantar Kepada Pembantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana PrenadaMediaGroup.

Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Siler, Todd. (2010). *Pointing Your Way to Success Through Metaphorming*. Vol. 31, no. 4,EGPL 0275-6668. Diakses 16 Januari 2018 pada situs cect.ut.ee.

_____,(2011). *The Art Science Program For Realizing Humam Potential*.Vol. 44, No. 5, pp. 417-424. Diakses 16 januari 2018 dari situs cect.ut.ee Sudjana.(2005). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sugiono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.

Sumardyono.(2004). *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*, Modul Departemen pendidikan nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat pengembangan Penataran Guru Matematika Yogyakarta. , (2004). *Karakteristik Matematika dan Aplikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PenataranGuru Matematika.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Tim MKPBM. (2001). *common textbook: Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.

Wang, Jianjun. (2007). *A Trend Study of Self-Concept and Mathematics Achievement in a Cross-Cultural Context*, Vol. 19, No. 3. Diakses pada tanggal 22 Januari 2017 dari situs https://eric.ed.gov

Wardani, Sri. (2008). *Paket Fasilitas Pemberdayaan KKG/MGMP Matematika.* Yogyakarta: Ptk Matematika.

Wulandari, Fitria dan Fika Megawati, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming untuk Meningkatkan Kreativitas Mahapeserta didik PGSD*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) ISBN 978-602-70216-2-4.Diakses 3 Nopember 2017 dari situseprints.umsida.ac.id.

PROFIL SINGKAT

Izza Afkarina kelahiran Pasuruan 4 Oktober 2001, rumah saya di Dusun Precet Desa Klakah RT 003 RW 002 Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Saya bersekolah di RA Menyarik pada tahun 2005-2007, kemudian melanjutkan di SD Menyarik pada tahun 2007-2013, Mts dan MA Assholach pada tahun 2013-2019. Sekarang melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada Prodi Pendidikan Matematika hingga saat ini, dan sampai sekarang masih mondok. Saya berkhidmat jadi aktivitas saya sehari-hari memasak di pondok untuk para santri.